



---

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP STATUS KESEHATAN ANAK DI DESA JETISKARANGPUNG, KALIJAMBE, SRAGEN**

**Titik Anggraeni<sup>1)</sup>, Tri Yuniarti<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Prodi S1 Keperawatan STIKES Estu Utomo

<sup>2)</sup> Prodi DIII Keperawatan STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail : [titiksnggraeni146@gmail.com](mailto:titiksnggraeni146@gmail.com), [yuniartritri3006@gmail.com](mailto:yuniartritri3006@gmail.com).

---

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Kesehatan anak merupakan hal yang sangat penting dalam keluarga. Anak yang sehat secara fisik dan psikis yang akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, bangsa dan negara. Keluarga berperan dalam kesehatan dan kesejahteraan anak karena berkaitan dengan kasih sayang dalam keluarga, kesehatan fisik, mental, emosional dan sosial dari orang tua serta struktur dan fungsi keluarga. Anggota keluarga yang berperan langsung terhadap status kesehatan dan kesejahteraan adalah ibu. Subyek dan Metode Penelitian: penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian berjumlah 197 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel dependen adalah pengetahuan ibu dan variabel independen adalah status kesehatan anak. Data dikumpulkan dengan menggunakan kusioner. Analisis dengan menggunakan uji Kendall Tau. Hasil: ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status kesehatan anak ( $\pi$ : 0,17; p: 0,013). Simpulan: pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang erat dengan status kesehatan anak ( $\pi$ : 0,17 ; p: 0,013; *correlation coefficient*: 1,00)

Keywords: *Pengetahuan Ibu, Status Kesehatan Anak*

---

## **MOTHER'S KNOWLEDGE RELATIONSHIP TO CHILDREN'S HEALTH STATUS IN DESA JETISKARANGPUNG, KALIJAMBE, SRAGEN**

### **ABSTRACT**

*Background: Child health is very important in the family. Children who are physically and psychologically healthy who will have a good impact on society, nation and country. Families play a role in the health and well-being of children because they are related to love in the family, physical, mental, emotional and social health of parents and family structure and function. Family members who play a direct role in health and welfare status are mothers. Subjects and Research Methods: This research is quantitative with a cross sectional design. The research subjects amounted to 197 respondents taken with purposive sampling technique. The dependent variable is maternal knowledge and the independent variable is the child's health status. Data is collected using questionnaires. Analysis using the Kendall Tau test. Results: there was a relationship between knowledge of mothers and children's health status ( $\pi$ : 0.17; p: 0.013). Conclusion: mother's knowledge has a close relationship with the child's health status ( $\pi$ : 0.17; p: 0.013; *correlation coefficient*: 1.00)*

Keywords: *mother's knowledge, children's health status*

---

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah suatu ikatan antara dua orang atau lebih yang terikat dalam kelahiran, perkawinan atau adopsi dan tinggal bersama dalam suatu rumah tangga. Keluarga terdiri dari dua macam, yaitu keluarga inti (*nuclear family*) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Macam yang kedua adalah keluarga besar (*extended family*). Anggota dalam keluarga besar terdiri dari anggota keluarga inti ditambah dengan saudara yang lain, misal: nenek, kakek, keponakan dan lain-lain. (Soetjiningsih, Ranuh G; 2014). Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Dalam keluarga, anak merupakan dambaan dari setiap keluarga yang telah dibentuk. Keluarga sangat berperan dalam kesehatan dan kesejahteraan anak karena hal tersebut berkaitan dengan kasih sayang dalam keluarga, kesehatan fisik, mental, emosional dan sosial dari orang tua serta struktur dan fungsi keluarga. (Soetjiningsih, Ranuh G; 2014).

Anggota keluarga yang berperan langsung terhadap status kesehatan dan kesejahteraan adalah adalah ibu. Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Tugas utama seorang ibu diantaranya adalah: memenuhi kebutuhan anak, memberikan teladan yang baik pada anak, memberikan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak,

memberikan kasih sayang serta perlindungan serta memperhatikan dan menjaga kesehatan keluarga.(Mario Y, 2015).

Dalam melakukan tugas tersebut, seorang ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik. Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan tugas bisa terlaksana dengan baik, sehingga anak sehat, tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan ibu dalam merawat anak. Bagaimana hubungan pengetahuan ibu dengan status kesehatan anak?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap status kesehatan anak.

Pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi oleh seseorang. Semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu melalui panca indra manusia (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Nasution (1999), pengetahuan (*knowledge*) dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : sosial ekonomi,

kultur(budaya dan agama), pendidikan dan pengalaman. Dari sisi sosial ekonomi, diketahui bahwa lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang. Jika ekonomi baik, tingkat pendidikan akan tinggi sehingga tingkat pengetahuan akan tinggi juga. Budaya sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, karena informasi yang baru akan disaring kira-kira sesuai dengan budaya yang ada dalam budaya yang dianut. Pendidikan juga berpengaruh dengan tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka seseorang akan mudah menerima hal-hal yang baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut. Berkaitan dengan umur dan pendidikan individu. Pendidikan yang tinggi, maka pengalaman akan luas sedang semakin tua umur seseorang, maka pengalamannya semakin banyak.

Menurut Notoatmojo (2010), tingkat pengetahuan termasuk dalam *domain kognitif* mempunyai enam tingkatan yaitu : Tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluat*). Tahu diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya atau dapat diartikan mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang

telah diterima. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, mencontohkan dan meramalkan obyek yang dipelajarinya. Dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini juga dapat diartikan dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip kontek yang lain. Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau obyek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu organisasi tersebut dan masih berkaitan satu sama lainnya. Kemampuan menganalisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan lain-lain. Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu adalah suatu kemampuan untuk menyuaun *formulasi* yang baru dari *formulasi-formulasi* yang ada. Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan *justifikasi* atau penilaian terhadap suatu materi atau

obyek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria.

Masa anak-anak merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan perilaku dan kebiasaan kesehatan yang baik. Orang tua berpengaruh dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kesehatan anak dan peran orang tua sangat besar sebagai model bagi anak. Perilaku orang tua termasuk pandangan dan pengetahuan tentang kesehatan dan pengobatan sangat berpengaruh pada diri anak. Pandangan dan pengetahuan orang tua terhadap suatu penyakit akan mempengaruhi keberhasilan pengobatan dan pencegahan terhadap anak-anaknya (Taylor, 1995).

Ibu adalah seorang wanita yang telah melahirkan seorang anak (KBBI online, 2017). Tanggung jawab seorang ibu dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian anak-anaknya lebih besar dibanding bapaknya karena anak lebih dekat, lebih banyak berinteraksi dengan ibu. Ibu lebih mengenal keadaan dan perkembangan anak dalam masa pertumbuhan. Tugas mendidik menjadi tanggung jawab ibu di sepanjang jaman, menanamkan nilai luhur ke dalam diri sang anak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh ibu dalam mendidik anak adalah: Menggunakan cara yang baik dalam mendidik anak, tidak pilih

kasih terhadap putera-puterinya, tidak menyumpahi anak, mewaspadaikan segala hal yang mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak dan menanamkan akhlakul karimah pada anak. (Al-Hasyimy MA, 1998)

Menurut *The Minimum Age Convention* Nomor 138 tahun 1973, pengertian tentang anak adalah seseorang yang berusia 15 tahun ke bawah. Dalam *Convention of the Right of the Child* tahun 1989 yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 18 tahun ke bawah.

Sesuai dengan pasal 2 undang-undang nomor 4 tahun 1979 adalah anak berhak atas: kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar; pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosial, sesuai dengan kehidupan dan kepribadian bangsa, menjadi warga negara yang baik dan berguna; pemeliharaan dan perlindungan, baik semasa dalam kandungan maupun sesudah dilahirkan; perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar (Huraerah, 2006)

Orang tua wajib memenuhi semua hak anak. Kebutuhan anak menurut Huttman adalah: kasih sayang orang tua, stabilitas emosional, pengertian dan perhatian, pertumbuhan dan kepribadian, dorongan kreatif, pembinaan kemampuan intelektual dan ketrampilan dasar, pemeliharaan kesehatan, pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal yang sehat dan memadai, aktivitas rekreasi yang konstruktif dan positif serta pemeliharaan, perawatan dan perlindungan. Anak juga memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan wajar. Menurut Katz, kebutuhan dasar yang penting bagi anak adalah adanya hubungan orang tua dan anak yang sehat sehingga perhatian dan kasih sayang yang terus menerus, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan bisa dipenuhi oleh orang tua. (Huraerah, 2006). Berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan anak adalah: faktor kesehatan, budaya dan keluarga. Tujuan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap status kesehatan anak.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan

*cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaannya. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan/penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan status kesehatan anak. Penelitian ini dilakukan bulan September – Desember tahun 2017 di Desa Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel status kesehatan anak dan variabel independen adalah pengetahuan ibu.

Populasi pada penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen berjumlah 1.068 ibu. Sampel dalam penelitian ini adalah 197 ibu dengan 197 balita. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposif sampling* dengan kriteria yang penulis tetapkan adalah: warga Desa Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen jenis kelamin perempuan dengan status seorang ibu yang mempunyai anak bayi

dan atau dengan balita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Buku KIA.

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada 10 orang ibu yang mempunyai bayi dan atau dengan balita yang tinggal di Desa Sumberembe, kecamatan Kalijambe, Sragen dengan hasil yang diperoleh adalah butir pertanyaan

dalam kuesioner valid dengan  $r$  hitung: 0,967 dan reliabel dengan nilai alpha: 0.970.

Pengelolaan dan analisis data menggunakan software SPSS versi windows 16.0. tehnik analisis yang digunakan adalah analisis univariate dan bivariat. Analisis univariate dilakukan untuk mengetahui diskripsi pengetahuan ibu. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji Kendall Tau yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap status kesehatan anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian

#### a. Pengetahuan Ibu dan Status Kesehatan Anak

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dan Status Kesehatan Anak desa Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen

Kategori	Pengetahuan Ibu		Status Kesehatan Anak	
	f	%	f	%
Baik	143	72.6	157	79,7
Sedang	43	21.8	31	15,7
Kurang	11	5.6	9	4,6
Total	197	100.0	197	100,0

Sumber data primer, diolah

Tabel 1 menunjukkan persentase terbesar pada pengetahuan ibu tentang kesehatan anak baik berjumlah 143 responden (72,6%).

#### b. Berat Badan Anak

Berat Badan Anak	Frekuensi	Persen (%)
Normal	182	92.4
Tidak Normal	15	7.6
Total	197	100.0

Sumber data primer, diolah

Tabel 2 menunjukkan persentase tertinggi pada anak dengan berat badan normal berjumlah 182 responden (92,4%)

c. Status Gizi di Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Berdasar Indek Massa Tubuh(IMT)

Tabel 3. Status Gizi Anak di KMS dan berdasar perhitungan IMT

No	Keterangan Status Gizi	Di KMS		IMT	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Normal	182	92.4	175	88.8
2	Tidak Normal	15	7.6	22	11.2
Total		197	100.0	197	100.0

Sumber data primer, diolah

Tabel 3 menunjukkan persentase tertinggi pada anak dengan status gizi pada anak dalam status baik, sesuai dengan KMS anak berjumlah 182 responden (92,4%), dengan perhitungan IMT 175 responden (88,8%)

d. Status Imunisasi Anak

Tabel 4. Distribusi frekuensi status imunisasi anak

Status Imunisasi Anak	Frekuensi	Persen (%)
Lengkap	162	82.2
Tidak Lengkap	35	17.8
Total	197	100.0

Sumber data primer, diolah

Tabel 4 menunjukkan status imunisasi anak lengkap berjumlah 162 responden (82,2%)

e. Frekuensi Kunjungan ke Posyandu

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kunjungan ke Posyandu bagi Anak

	Frekuensi	Persen (%)
ke Posyandu	176	89.3
Tidak ke Posyandu	21	10.7
Total	197	100.0

Sumber data primer, diolah

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar ibu membawa anaknya kunjungan ke posyandu, berjumlah 176 responden (89,3%)

f. Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak

Tabel 6. Distribusi frekuensi pemberian makanan tambahan bagi anak

Pemberian PMT	Frekuensi	Persen (%)
Ya	143	72.6
Kadang	49	24.9
Tidak diberikan	5	2.5
Total	197	100.0

Sumber data primer diolah

Tabel 6 menunjukkan kalau ibu sebagian besar memberikan makanan tambahan bagi anak, berjumlah 143 responden (72,6%)

g. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI bagi Anak

	Frekuensi	Persen (%)
Empat Bulan	130	66.0
Enam Bulan	35	17.8
Tidak ASI eksklusif	32	16.2
Total	197	100.0

Sumber data primer, diolah

Tabel 7 menunjukkan sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif berjumlah 130 responden (66%).

h. Tabulasi silang pengetahuan ibu dan status kesehatan anak

Tabel 8. Tabulasi silang pengetahuan ibu dan status kesehatan anak

		Frekuensi Status Kesehatan Anak			Total	$\pi$ kendall tau	p
		Baik	Sedang	Jelek			
Pengetahuan ibu	Baik	120	20	3	143	0,17	0,013
	Sedang	29	9	1	43		
	Jelek	8	2	1	11		
Total					197		

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 8 menunjukan rata-rata pengetahuan ibu baik dengan status kesehatan anak baik berjumlah 120 (60,9%)



## 2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu, yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan anak dengan kategori baik berjumlah 143 responden (72,6%), sedang berjumlah 43 responden (21,8%) dan kurang berjumlah 11 responden (5,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu terhadap status kesehatan anak ( $t: 0,170$ ;  $p: 0,013$ ). Salah satu faktor yang berhubungan dengan status kesehatan anak adalah keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Dalam keluarga, anak merupakan dambaan dari setiap keluarga yang telah dibentuk. Keluarga sangat berperan dalam kesehatan dan kesejahteraan anak karena hal tersebut berkaitan dengan kasih sayang dalam keluarga, kesehatan fisik, mental, emosional dan sosial dari orang tua serta struktur dan fungsi keluarga. (Soetjningsih, Ranuh G; 2014). Status kesehatan anak di desa Jetiskarangpung baik ditunjukkan dengan data pendukung berat badan anak normal sebesar 92,4%. Anggota keluarga yang berperan langsung terhadap status kesehatan dan kesejahteraan adalah adalah ibu. Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Tugas utama seorang ibu

diantaranya adalah: memenuhi kebutuhan anak, memberikan teladan yang baik pada anak, memberikan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, memberikan kasih sayang serta perlindungan serta memperhatikan dan menjaga kesehatan keluarga.(Mario Y, 2015). Dalam melakukan tugas tersebut, seorang ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik. Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan tugas bisa terlaksana dengan baik, sehingga anak sehat, tumbuh dan berkembang dengan optimal. Dari pengetahuan yang dimiliki oleh ibu, ada beberapa tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan anak. Tindakan tersebut diantaranya adalah: status imunisasi anak lengkap berjumlah 162 responden (82,2%), sebagian besar ibu membawa anaknya kunjungan ke posyandu, berjumlah 176 responden (89,3%), ibu sebagian besar memberikan makanan tambahan bagi anak, berjumlah 143 responden (72,6%), dan sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif berjumlah 130 responden (66%)/

Penelitian lain, yang pernah dilakukan berhubungan dengan pengetahuan dan status kesehatan, diantaranya adalah:

- a. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan

Indihiang Kota Tasikmalaya dengan hasil pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut mempunyai hubungan signifikan terhadap status kesehatan periodontal ( $F = 30,681$  dan  $p = 0,001$ ). (Rahayu C, Widiati S, Widyanti N: 2014).

- b. Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN V Jaten Karanganyar, dengan hasil ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak ( $Z: 1,435$ ;  $p: 0,033$ ) (Yulianti RP, Muhlisin A: 2010)
- c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat (Faktor Ekonomi, Pendidikan Ibu, Lingkungan, Dan Pelayanan Kesehatan) Studi Kasus Di Aceh, Papua, Bangka Belitung, Sulawesi Utara, Jawa Tengah, Dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil Penelitian ini menampilkan pengaruh empat faktor nonanggaran pemerintah fungsi kesehatan terhadap derajat kesehatan masyarakat, yakni faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor pendidikan ibu, dan faktor pelayanan kesehatan. (Handayani TS, 2014)

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan senada dengan hasil penelitian tersebut diatas, dimana pengetahuan

berhubungan dengan kondisi kesehatan individu: anak, remaja, dewasa dan lansia. Hasil penelitian ini bukan merupakan duplikasi dari penelitian yang telah dilakukan karena beda variabel, tempat dan waktu penelitian.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan hasil: tingkat pengetahuan ibu di desa Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen ketegori baik berjumlah 143 responden (72,6%), sedang 43 responden (21,8%) dan kurang 11 responden (5,6%); Status kesehatan anak di desa Jetiskarangpo, Kalijambe, Sragen ketegori baik berjumlah 157 responden (79,7%), sedang 31 responden (15,7%) dan jelek 9 responden (4,6%) yang membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan status kesehatan anak ( $p: 0,013$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan tema faktor – faktor yang berpengaruh terhadap status kesehatan anak. Hasil penelitian tersebut akan menjadi salah satu langkah ditujukan untuk mencapai derajat kesehatan anak yang optimal sehingga angka kematian bayi dan balita menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mario Y. 2015. *5 Tugas Utama Seorang Ibu*. <http://Peringatan dini.com> diakses tanggal 5 Desember 2017
- Handayani TS. 2014. [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=68997](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=68997) diakses tanggal 1 Desember 2017.
- Huraerah A. 2006. *Kekerasan terhadap Anak*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayu C, Widiati S, Widyanti N. 2014. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*. Fakultas Kedokteran UGM
- Soetjiningsih, Ranuh G. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Santosa PB., Ashari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yulianti RP, Muhlisin A. 2010. 2014. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM

